



Contact : D-8 Secretariat
Tel : +90-212-356 18 23/24
Fax : +90-212-356 18 29
Email : newsletter@developing8.org
Website : www.developing8.org

FOR IMMEDIATE RELEASE

D-8 MENGUCAPKAN SELAMAT ATAS DIBUKANYA RUTE ISTANBUL-JAKARTA OLEH THY

Pada tanggal 3 September 2009 di bulan suci Ramadhan ini, Turkish Airlines (THY) kembali membuka jalur penerbangan dari Istanbul-Jakarta pp, via Singapura. Organisasi Developing 8 Countries for Economic Cooperation (D-8), yang berkantor pusat di Istanbul, Turki, dengan negara-negara anggota: Bangladesh, Mesir, Indonesia, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan, dan Turki, dan total jumlah penduduk 930 juta orang mengucapkan selamat dan mensyukuri terbukanya kembali jalur penerbangan ini.

D-8 juga mengucapkan selamat kepada THY dan Pemerintah Turki, khususnya Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Penerbangan Sipil (DGCA) Turki yang bersama-sama dengan DGCA dari negara anggota D-8 telah melakukan kerjasama di bidang civil aviation dan usaha jasa penerbangan udara. DGCA Turki kini adalah Ketua *Prime Mover* dari D-8 Working Group on Civil Aviation (WGCA).

Kerjasama yang dilakukan antar DGCA negara anggota D-8 ini diawali dengan pertemuan D-8 WGCA yang pertama dilakukan di Antalya, Turki pada bulan Juni 2007; diikuti oleh yang kedua di Isfahan, Iran, pada bulan September 2007; dan pertemuan WGCA ketiga dilakukan di Bali, Indonesia pada bulan Juni 2008, dimana dalam pertemuan ini ditanda tangani kerjasama antara DGCA Turki dan Indonesia, Garuda Indonesia dan THY, MNG Air Cargo dari Turki dengan Garuda, TAV—perusahaan yang membangun lebih 20 bandar udara di dalam dan luar Turki—dengan PT Angkasa Pura. Selain itu, kerjasama teknis (*task forces*) pun telah dilakukan untuk mendukung hasil-hasil kerjasama yang telah dilakukan sebelumnya. Kerjasama teknis ini dilakukan di kota Istanbul, Turki pada bulan Maret 2009. Arah membuka kembali jalur penerbangan Istanbul-Jakarta telah dimulai sejak itu, sehingga terealisasinya pembukaan jalur ini pada hari ini.

Selain itu, D-8 juga berharap agar jalur ini dapat menjembatani kerjasama kedua negara, Indonesia dan Turki, termasuk dengan Negara-negara D-8 lainnya, di bidang perdagangan, pariwisata, jasa haji dan umrah, serta penerbangan untuk tenaga kerja Indonesia (TKI) dan *migrant workers* D-8 lainnya yang jumlahnya sekitar 15 juta orang pada tahun 2008. D-8 juga mengharapkan peningkatan kunjungan turis dari Turki ke Indonesia yang indah dan kaya dengan ragam budayanya, dan juga sebaliknya, serta kunjungan wisatawan dengan negara-negara D-8 lainnya. Hal ini didukung oleh jumlah jalur penerbangan THY yang memiliki lebih dari 150 jalur penerbangan ke kota-kota di dunia. Untuk itu, keuntungan dari jalur penerbangan ini layak menjadi mitra yang tangguh bagi Garuda Indonesia, dan perusahaan penerbangan Indonesia lainnya.

D-8 didirikan atas inisiatif Pemerintah Turki pada tanggal 15 Juni 1997. Kini, pertumbuhan intra-trade telah mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada tahun 2006 sebesar US\$ 35 Milyar naik menjadi US\$ 64 Milyar di tahun 2007; dan pada tahun 2008, intra-trade D-8 kembali naik menjadi US\$ 78

Milyar dari total perdagangannya dengan dunia yang sebesar US\$ 1.2 Trilyun. Pencapaian yang signifikan ini terjadi selama periode Indonesia menjadi Ketua D-8 yang diketuai oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 2006-2008. Selain itu, selama periode Indonesia sebagai ketua D-8, telah diadakan 31 kegiatan yang telah menghasilkan langkah-langkah kerjasama D-8 yang meningkat cukup signifikan, di antaranya di bidang civil aviation dan usaha jasa penerbangan, yang kini Turki sebagai Prime Mover diketuai oleh Dr Ali Ariduru. Direktur Jenderal Penerbangan Sipil Turki.

Kini perdagangan intra D-8 berjumlah sekitar US\$ 78 milyar, namun demikian jumlah ini baru 5-6% dari total perdagangan Negara-negara D-8 dengan dunia yang berjumlah US\$ 1,2 trilyun. Oleh karenanya kerjasama D-8 dalam Roadmap 2008-2018 mencanangkan peraihan perdagangan-intranya naik menjadi 15%. Hal ini dapat dicapai bila implementasi beberapa perjanjian seperti: *D-8 Preferential Trade Agreement (PTA)*; *Simplification Visa Agreement*; and *Customs Matters Agreement*, termasuk 15 working groups di bidang kerjasama perdagangan, ekonomi dan dunia usaha, dapat terlaksana baik, termasuk usaha jasa penerbangan.

D-8 sekali lagi mengucapkan terima kasih pada pemerintah Turki yang berperan aktif sebagai Prime Mover D-8 di bidang kerjasama civil aviation, karena pada tanggal 24-29 Oktober 2009 yang akan datang di kota wisata Antalya, Turki, akan diselenggarakan pertemuan yang pertama antar perusahaan penerbangan D-8, dilanjutkan dengan pertemuan ke-4 WGCA; dan dilanjutkan dengan Pertemuan Tingkat Menteri Perhubungan D-8. Pertemuan ini merupakan salah satu bentuk kerjasama D-8 yang tidak hanya melibatkan pihak pemerintah sebagai fasilitator, tapi juga peran pihak swasta yang difokuskan dalam bidang ekonomi.

- END OF PRESS RELEASE -